

LAPORAN SKRIPSI
ANALISIS RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) STUDI KASUS PROYEK GEDUNG KULIAH
TERPADU (GKT) POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
(Studi Kasus: Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri
Banyuwangi)



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

ACH. FERY SETIAWAN
NIM. 2315164005

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Studi Kasus Proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi”

Oleh :

ACH. FERY SETIAWAN

NIM. 2315164005

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh,

Bukit Jimbaran, 19 Agustus 2024

Pembimbing 1

Ir. I Wayan Arya, M.T.
NIP. 196509271992031002

Pembimbing 2

I Gusti Ngurah Kade Mahesa Adi Wardana, ST., M.T.
NIP. 198804192022031003

Disahkan,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MENYELESAIKAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi D4
Manajemen Pekerjaan Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali
menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ach. Fery Setiawan

N I M : 2315164005

Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D-IV Manajemen Proyek Konstruksi

Judul : “Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
(K3) Studi Kasus Proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri
Banyuwangi”

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian
komprehensif.

Disetujui Oleh,

Bukit Jimbaran, 19 Agustus 2024

Pembimbing 1

Ir. I Wayan Arya, M.T.
NIP. 196509271992031002

Pembimbing 2

I Gusti Ngurah Kade Mahesa Adi
Wardana, ST., M.T.
NIP. 198804192022031003

Disahkan,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ach. Fery Setiawan
N I M : 2315164005
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / D-IV Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul : “Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Studi Kasus Proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi”

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya Asli/Original. Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 19 Agustus 2024



Ach. Fery Setiawan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali dan mencapai gelar Sarjana Terapan Teknik (S.Tr.T).

Penyusunan Skripsi ini mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., ME.Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ir. I Nyoman Suardika, MT. selaku Kepala Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. Ir. Putu Hermawati, MT. selaku Ketua Program Studi S1 Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali.
4. Ir. I Wayan Arya, M.T. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan Skripsi ini.
5. I Gusti Ngurah Kade Mahesa Adi Wardana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membantu dan mengarahkan serta membimbing selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali
7. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Istri tercinta Mega Maharani Ningsih. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa yang selalu ikhlas serta perhatian, pengertian yang tulus sehingga memotivasi saya untuk menuntut ilmu hingga saya mendapat gelar S.Tr.T.
9. Sahabat dan rekan-rekan Kelas A/S1 Terapan MPK Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang membantu serta memberi dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun para pembacanya.

Bukit Jimbaran, 19 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ach. Fery Setiawan', enclosed within a hand-drawn oval border.

Ach. Fery Setiawan.

DAFTAR ISI

LAPORAN SKRIPSI ANALISIS RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) STUDI KASUS PROYEK GEDUNG KULIAH TERPADU (GKT) POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI (Studi Kasus: Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi)	
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	I
SURAT KETERANGAN	II
TELAH MENYELESAIKAN	II
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR TABEL	X
ABSTRAK	XI
<i>ABSTRACT</i>	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	5
2.2 Kecelakaan Kerja	5
2.3 Penerapan K3 Pada Proyek Konstruksi	5
2.4 Alat Pelindung Diri (APD)	5
2.5 Fasilitas Pengaman Proyek	6
2.6 <i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	6
2.7 Penelitian Terdahulu	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Metodologi Penelitian	13

3.2 Penentuan Sumber Data	14
3.3 Observasi	15
3.4 Variable Penelitian	15
3.5 Populasi	16
3.6 Sampel Penelitian	16
3.7 Instrumen Penelitian.....	17
3.8 Pengumpulan Data	17
3.9 Uji Validitas	17
3.10 Uji Reliabilitas.....	18
3.11 Analisis Data	18
3.12 Bagan Alir Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum Penelitian	22
4.2 Observasi Pembangunan GKT Politeknik Negeri Banyuwangi	22
4.3 Identifikasi Resiko Pembangunan GKT Politeknik Negeri Banyuwangi .	30
4.4 Kuisisioner Pekerja dan Hasil Pengolahan Data Kuisisioner Pekerja Pembangunan GKT Politeknik Negeri Banyuwangi	36
4.4.1 Uji Validitas Data Kuisisioner Pekerja Pembangunan GKT Politeknik Negeri Banyuwangi.....	38
4.4.2 Uji Reliabilitas Data Kuisisioner Pekerja Pembangunan GKT Politeknik Negeri Banyuwangi.....	40
4.4.3 Uji Analisis	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Banyuwangi	13
Gambar 3. 2 Lokasi Proyek Gedung Kuliah Terpadu.....	14
Gambar 3. 3 Foto Pelaksanaan Proyek	14
Gambar 3. 4 Bagan Alir Penelitian	20-21
Gambar 4. 1 Pekerja membuat rambu-rambu keselamatan kerja didalam area proyek maupun area jalan menuju proyek.....	22
Gambar 4. 2 Rambu-rambu himbauan pekerja	23
Gambar 4. 3 Pekerja membuat barak pekerja menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	23
Gambar 4. 4 Pekerja membuat kantor direksi keet menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	23
Gambar 4. 5 Pekerja fabrikasih bekisting menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	24
Gambar 4. 6 Pekerja pembesian pile cap menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	24
Gambar 4. 7 Pekerja pengecoran pondasi tower crain menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja k	24
Gambar 4. 8 Pekerja lantai kerja pile cap menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	25
Gambar 4. 9 Pekerja pengecoran pile cap menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	25
Gambar 4. 10 Pekerja pembessian kolom Lt.01 menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.	25
Gambar 4. 11 Pekerja pembesian kolom menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	26
Gambar 4. 12 Pekerja bekisting plat menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	26
Gambar 4. 13 Pekerja bekisting balok menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	26
Gambar 4. 14 Pekerja pembesian plat lantai menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	27
Gambar 4. 15 Pekerja pengecoran balok dan plat menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	27
Gambar 4. 16 Pekerja pengecoran balok dan plat menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	27
Gambar 4. 17 Pekerja pembongkaran bekisting menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	28

Gambar 4. 18 Pekerja acian kolom utama menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	28
Gambar 4. 19 Pekerja pemasangan dinding bata ringan menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	28
Gambar 4. 20 Pekerja pemasangan keramik lantai menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja	29
Gambar 4. 21 Pekerja pemasangan plafond menggunakan APD agar terhindar dari kecelakaan kerja.....	29
Gambar 4. 22 tampak depan GKT politeknik Negeri Banyuwangi minggu ke ...	29
Gambar 4. 23 Diagram Prosentase pengalaman 60 pekerja	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penetapan Tingkat Resiko.....	6
Tabel 3. 1 Skala Likert, Skor Jawaban dalam Pernyataan.	18
Tabel 3. 2 Klasifikasi Prosentase Tingkat Penerapan K3.	19
Tabel 4. 1 Identifikasi Resiko Pekerjaan Struktur	30
Tabel 4. 2 Identifikasi Resiko Pekerjaan Arsitektur.	35
Tabel 4. 3 Nama-nama Pekerja GKT Politeknik Negeri Banyuwangi..	37
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Validitas Instrument..	38
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrument.....	40
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Penerapan K3 Menggunakan Skala Likert.	41
Tabel 4. 7 Hasil Klasifikasi Prosentase Tingkat Penerapan K3.....	42

ABSTRAK

Konsep awal Gedung Kuliah Terpadu (GKT) terdiri dari 77 ruang kelas yang terbagi pada 7 lantai dengan bukaan (opening) berada pada koridor kanan dan kiri gedung (GKT), mengingat proyek konstruksi pada umumnya rentan akan terjadinya kecelakaan kerja. Beberapa factor yang dapat ditimbulkan akibat pembangunan proyek (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi terhadap pekerja antara lain : kejatuhan benda kontruksi dari atas mengingat proyek ini memiliki ketinggian 7 lantai, kemungkinan terjatuh dari ketinggian, terinjak dan terkena barang yang runtuh, terjatuh atau terguling, terjepit atau terlindas, tertabrak, terkena benturan keras dan berkontak dengan suhu panas dan suhu dingin, suara bising karena alat berat atau alat kontruksi lainnya sehingga menimbulkan kurang focus dan berakibat pada kecelakaan kerja. Hal itulah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk menganalisis tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan GKT Politeknik Negeri Banyuwangi.

.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan metode observasi, variable, populasi, sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, dan analisis data . Penelitian ini membahas mengenai resiko pekerja dan penerapan pekerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi.

Dari pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tabel identifikasi resiko pekerjaan struktur dan arsitektur proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi didapati tingkat resiko yang akan dihadapi pekerja memiliki nilai rendah dan sedang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesadaran dan penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerja proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi dengan metode kuesioner terhadap 60 pekerja didapatkan hasil prosentase 90,53% dan masuk dalam kategori Sangat Baik yang berarti para pekerja sudah menerapkan prosedur (K3), dan observasi dilapangan, para pekerja menerapkan dan mematuhi peraturan K3 dimana pekerja juga diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat memasuki area proyek sehingga potensi-potensi kecelakaan kerja tidak ditemukan pada proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi Zero Incident.

Kata Kunci : Penerapan, Resiko, Observasi

ABSTRACT

The initial concept of the Integrated Lecture Building (ILB) consists of 77 classrooms divided into 7 floors with openings located in the right and left corridors of the building (ILB), considering that construction projects in general are prone to work accidents. Some of the factors that can be caused by the construction of the Banyuwangi State Polytechnic project (ILB) on workers include: falling construction objects from above considering that this project has a height of 7 floors, the possibility of falling from a height, being stepped on and hit by collapsed goods, falling or rolling, being pinched or run over, being hit, being hit by hard impacts and coming into contact with hot and cold temperatures, Noise due to heavy equipment or other construction equipment that causes a lack of focus and results in work accidents. That is the reason for the researcher to analyze the level of implementation of Occupational Safety and Health in the construction project of the Banyuwangi State Polytechnic.

The method used in this study is a quantitative descriptive method, namely with observation, variable, population, sample, research instruments, data collection, and data analysts. This study discusses worker risks and the application of workers in Occupational Safety and Health (OHS) in the construction project of the Integrated Lecture Building (ILB) of the Banyuwangi State Polytechnic.

From the discussion of the research, it can be concluded that the risk identification table of the structure and architecture of the Banyuwangi State Polytechnic Integrated Lecture Building (ILB) project found that the level of risk that workers will face is low and moderate. Based on the results of research on the awareness and application of Occupational Health and Safety (OHS) in the Banyuwangi State Polytechnic Integrated Lecture Building project workers with a questionnaire method for 60 workers, a percentage of 90.53% was obtained and was included in the Very Good category which means that the workers have implemented procedures (OHS), and observations in the field, the workers implemented and complied with K3 regulations where workers are also required to use Personal Protective Equipment (PPE) when entering project area so that the potential for work accidents was not found in the Banyuwangi State Polytechnic Zero Incident Integrated Lecture Building project.

Keywords: Application, Risk, Observation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah ketika sesuatu yang tidak disengaja dan tidak dikehendaki terjadi dan menyebabkan kerugian fisik, mental, atau material yang ringan hingga fatal [1]. seperti cedera, mulai dari yang ringan hingga yang berat, cacat fisik, trauma, atau bahkan kematian. Kecelakaan kerja dapat terjadi di mana pun Anda bekerja, baik di jalan maupun di lokasi pekerjaan. Pekerjaan konstruksi adalah salah satu yang paling rentan terhadap kecelakaan kerja karena melibatkan alat berat, ketinggian, polusi udara, dan kebisingan [2].

Salah satu alternatif pembangunan yang dilakukan dalam rangka mengatasi keterbatasan lahan adalah pembangunan gedung bertingkat tinggi, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Angka kecelakaan kerja di Indonesia tampaknya terus meningkat, menurut BPJS Ketenagakerjaan. 123.041 kasus kecelakaan kerja terjadi pada tahun 2017. Kasusnya meningkat menjadi 157.313 pada tahun 2018, 114.000 pada tahun 2019, dan 177.000 pada tahun 2020. Santia (2021): Jumlah kasus kecelakaan kerja meningkat menjadi 177.000 di 2020. Dalam pembangunan proyek, terutama gedung, diperlukan persiapan K3, atau Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3). Manajemen Risiko K3 adalah upaya untuk mengelola risiko secara menyeluruh, terencana, dan terstruktur untuk mencegah kecelakaan yang tidak diinginkan. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk mengendalikan semua risiko yang terkait dengan aktifitas pekerjaan konstruksi.

Menurut Henrich (1931), manajemen proyek harus melakukan analisis terhadap manajemen risiko yang diharapkan dapat mengurangi melindungi bahkan menghilangkan risiko kecelakaan kerja (zero accident) pada tenaga kerja. Sebagian besar kecelakaan di lingkungan kerja disebabkan oleh perilaku yang tidak aman (unsafe action), kondisi lingkungan kerja yang tidak aman (unsafe condition), dan 2% tidak diketahui penyebabnya.

Tentu saja, diperlukan perhatian tambahan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan tersebut. Salah satu cara untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [3]. K3 mencakup semua kegiatan yang bertujuan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan mencegah kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan [3]. Angka kecelakaan kerja yang tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa banyak karyawan mengabaikan masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta prosedur yang harus diikuti untuk mencegah kecelakaan kerja [4].

Pekerjaan Pengadaan Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu (GKT) yang merupakan fasilitas perkuliahan berupa kelas konvensional dan smart class. Fasilitas kelas baru dibutuhkan untuk melayani mahasiswa Poliwangi yang meningkat dari tahun ke tahun. Saat ini, jumlah mahasiswa aktif Poliwangi berjumlah ± 3.000 orang dan proyeksi tahun 2025 jumlah mahasiswa Poliwangi berjumlah ± 4.800 orang. Dalam memfasilitasi sejumlah kebutuhan tersebut, dibutuhkan 65 ruang kelas konvensional dan 12 ruang *smart class*. Sejumlah ruang tersebut ditempatkan didalam Gedung Kuliah Terpadu yang direncanakan dibangun di lahan Poliwangi sisi utara pada tahun 2023.

Konsep awal GKT terdiri dari 77 ruang kelas yang terbagi pada 7 lantai dengan bukaan (opening) berada pada koridor kanan dan kiri gedung (GKT), mengingat proyek konstruksi pada umumnya rentan akan terjadinya kecelakaan kerja. Beberapa factor yang dapat ditimbulkan akibat pembangunan proyek GKT Politeknik Negeri Banyuwangi terhadap pekerja antara lain : kejatuhan benda konstruksi dari atas mengingat proyek ini memiliki ketinggian 7 lantai, kemungkinan terjatuh dari ketinggian, terinjak dan terkena barang yang runtuh, terjatuh atau terguling, terjepit atau terlindas, tertabrak, terkena benturan keras dan berkontak dengan suhu panas dan suhu dingin, suara bising karena alat berat atau alat konstruksi lainnya sehingga menimbulkan kurang focus dan berakibat pada kecelakaan kerja. Oleh karena itu untuk menghindari kecelakaan kerja yang dapat mengganggu operasi proyek, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik

dan benar sangat penting. terutama proyek gedung bertingkat yang terletak di sekitar area kampus di mana pendidikan berlangsung. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk menganalisis tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek pembangunan Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana tingkat resiko kecelakaan kerja didalam proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi?
2. Bagaimana tingkat kesadaran pekerja akan potensi bahaya yang ditimbulkan akibat pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan studi penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat resiko kecelakaan didalam proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi.
2. Mengetahui Kesadaran pekerja dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan pada proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa, mahasiswa dapat mengidentifikasi resiko kecelakaan kerja dan cara mengantisipasinya
2. Manfaat bagi lembaga, lembaga dapat memanfaatkan Penelitian ini sebagai literatur laporan K3 untuk proyek dimasa mendatang.
3. Manfaat bagi masyarakat, masyarakat dapat mengetahui peran penting dalam penerapan keselamatan kesehatan kerja (K3) agar terhindar dari resiko kecelakaan kerja.
4. Menurunkan angka kecelakaan kerja.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan dalam Penelitian ini, maka diberikan batasan permasalahan yang meliputi:

1. Sampel kuesioner dilakukan oleh pekerja Proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi.
2. Wawancara dilakukan kepada 60 pekerja proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi.
3. Aplikasi yang digunakan penelitian Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian pada bab IV sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Dari tabel identifikasi resiko pekerjaan struktur dan arsitektur proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi didapati tingkat resiko yang akan dihadapi pekerja memiliki nilai rendah dan sedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesadaran dan penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerja proyek Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Banyuwangi dengan metode kuesioner terhadap 60 pekerja didapatkan hasil prosentase 90,53% dan masuk dalam kategori Sangat Baik yang berarti para pekerja sudah menerapkan prosedur (K3).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 60 pekerja proyek Gedung Kuliah Terpadu (GKT) Politeknik Negeri Banyuwangi, saran untuk penelitian berikutnya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan harus benar-benar diperhatikan dan diterapkan sesuai prosedur supaya pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, karena penerapan K3 berhubungan langsung dengan kinerja karyawan dan dapat mengurangi jumlah resiko kecelakaan kerja, pemahaman pekerja tentang prosedur ini sangat penting dan diharapkan ada solusi yang bisa dilakukan apabila penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) belum dikerjakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. P. N. Sarlinton, R. Pratiwi, and Syahrudin, "Identifikasi Penerapan K3 Pada Gedung Pemerintah," *J. Mahasiwa Tek. Sipil Univ. Tanjungpura*, vol. 5, no. 2, 2018.
2. Saraswati, Y., Ridwan, A., & Iwan Candra, A. (2020). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Kampus C Unair Surabaya. *J. Manaj. Teknol. Tek. Sipil*, 3(2), 247-260.
3. Brandi Karasiewicz Alford, S. Lynch, I. Rosenblum, and C. Kullmann, "Occupational Health and Safety Guidebook," *Int. Comm. Occup. Heal.*, 2017.
4. E. Swaputri, "Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di PT. Jamu Air Mancur)," *Ilmu Kesehat. Masy. Fak. Ilmu Keolahragaan Univ. Negeri Semarang*, 2009.
5. V. Mintje, G. Y. Malingkas, D. R. O. Walangitan, and H. Tarore, "Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Lanjutan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Manado Ta 2012)," *J. Sipil Statik*, vol. 1, no. 9, pp. 616–622, 2013.
6. F. N. Akbar, Muhammad Ilham Mawazirul, et al. "Analisis Pelaksanaan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) Proyek Pembangunan Jembatan SiKatak Universitas Diponegoro Semarang." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Engineering* (2020).
7. Presiden RI, "UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja," Pemerintah RI, 1970.
8. M. Lesch, "Comprehension and Memory For Warning Symbols: Age Related Differences and Impact of Training," *J. Safety Res.*, vol. 34, pp. 495–505, 2003.
9. Y. Kurniawan, "Tingkat pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (smk3) pada proyek konstruksi, studi kasus di kota semarang," *Dr. Diss. Univ. Negara Semarang*, vol. 4, no. 1, 2015.
10. D. F. Choudry, Rafiq.M. "Why Operatives Engange in Unsafe Work Behavior: Investigating Factors on Construction Sites," *Saf. Sci.*, vol. 46, pp. 566–584, 2008.
11. I. H. Purwantomo and Solehan, "Analisa Bahaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan Geduung Kecamatan Gajah Mungkur Semarang," *Repos. USM*, 2019.
12. A.- Indah, "Evaluasi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Bangunan Gedung Di Kabupaten Cirebon," *J. Tek. Sipil dan Perenc.*, vol. 19, no. 1, pp. 1–8, 2017, doi: 10.15294/jtsp.v19i1.9492.
13. B. Derviş, "Journal of Chemical Information and Modeling," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
14. E. Kurniawati, "KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA BANDUNG," *e-Journal UAJY*, 2018, doi: 10.1093/imamci/dnt037

15. D. Yulistiyorini, "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi Di Kota Malang," Dr. Diss. UM, 2018.
16. D. S. Eka Saputra, "PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI SAMASTA MOEVENPICK HOTEL DAN RESORT JIMBARAN BALI (PT.TATA MULIA NUSANTARA)," Repos. Unej, 2016.
17. A. Feriyanto, "Identifikasi Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Universitas Muhammadiyah Gresik," SKRIPSI Jur. Tek. Sipil-Fakultas Tek. UM, 2016.
18. Mania, Sitti. "Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11.2 (2017): 220-233.
19. Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah* 1.1 (2021): 342-351.
20. Zakky, Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk). *Zona Referensi*,
21. Sutapa, I. Nyoman, I. Wayan Suasira, and I. Ketut Sutapa. "EVALUASI PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BERDASARKAN SISTEM MANAJEMEN K3 WORKSHOP DAN LABORATORIUM JURUSAN TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI BALI." *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*. Vol. 6. No. 1. 2020.